



"Tema: Pengabdian Kepada Masyarakat"

**OPTIMALISASI POTENSI DESA DAWUHAN KULON KABUPATEN BANYUMAS
UNTUK MENINGKATKAN NILAI INDEKS DESA MEMBANGUN
MENUJU MANDIRI SEJAHTERA**

**Dian Bhagawati^{1)*}, Akhmad Sodik²⁾, Imam Widhino¹⁾, Novie Andri Setianto²⁾,
W.Lestari¹⁾, I Gusti Agung Ayu Ratna Puspita Sari¹⁾, Agustinah Setyaningrum²⁾,
Mite Setiansah³⁾, Lilik Kartika Sari⁴⁾, Nuning Setyaningrum¹⁾**

¹⁾Fakultas Biologi Unsoed

²⁾Fakultas Peternakan Unsoed

³⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed

⁴⁾Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsoed

***Corresponding Author : dian.bhagawati@unsoed.ac.id**

ABSTRAK

Desa Dawuhan Kulon awalnya terklasifikasi sebagai desa IDT, yang mencerminkan bahwa prakarsa kapasitas masyarakat sebagai basis utama proses kemajuan dan pemberdayaan desa, masih relatif rendah. Namun berdasarkan hasil survei di lapang, diketahui bahwa Desa Dawuhan Kulon memiliki potensi sosial, ekonomi dan ekologi yang dapat dioptimalkan. Upaya optimalisasi potensi desa tersebut, saat ini sedang dilakukan oleh kepala desa, diantaranya melalui bidang perikanan dan wisata. Kepala desa Dawuhan Kulon berharap selama melakukan kegiatan pembenahan desanya mendapat mentoring dan pendampingan dari Perguruan Tinggi, agar tujuan memajukan desa dapat tercapai. Atas dasar hal itu, maka telah dilakukan kegiatan KKN Tematik- Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM), yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu mengoptimalkan potensi sosial, ekonomi dan ekologinya agar nilai indeks desa membangun (IDM) meningkat. Tujuan khususnya adalah: 1) memotivasi dan mendampingi masyarakat, khususnya kelompok pembudidaya ikan dalam mewujudkan terbangunnya kampung Nila; 2) memotivasi dan mendampingi masyarakat dalam melakukan penanggulangan pandemi Covid-19; 3) peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga higiene dan sanitasi lingkungan serta 4) melakukan transfer ilmu dalam menjaga kesehatan lingkungan di kawasan wisata penangkaran buaya. Adapun target dari kegiatan ini adalah: 1) terwujudnya pembentukan kampung Nila; dan 2) terwujudnya kerjasama dengan taman penangkaran buaya untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa Fakultas Biologi Unsoed. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dan masyarakat beserta pendamping yang ahli dibidangnya. Metode yang digunakan untuk merealisasikan program adalah *Learning by Doing*, sehingga mahasiswa dapat aktif belajar secara langsung melalui perbuatan yang dilakukannya bersama masyarakat, baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan KKNT-MBKM ini merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang mengintegrasikan beberapa mata kuliah yang relevan dengan program kerja mahasiswa selama di lokasi KKN. Mata kuliah yang dipaketkan dalam BKP KKNT-MBKM ini sebanyak 20 sks, sehingga peserta KKN ini, selain dibekali materi proses, juga diberikan materi inti. Selain menyelesaikan program kerja yang terkait dengan bidang perikanan dan wisata pendidikan biologi (bioeduwisata), peserta melaksanakan juga program pendampingan penanggulangan Pandemi Covid-19. Hasil kegiatan yang telah dicapai adalah: 1) menjalankan program pendampingan penanggulangan Pandemi Covid-19; 2) mengelola kolam budidaya ikan Nila, melakukan pemberian pakan dan terlibat dalam pemanenan; 3) terlibat dalam kegiatan harian pengelolaan taman



penangkaran buaya dan ekspose di media sosial; 4) menyelenggarakan seminar on-line tentang digital marketing; dan 5) melakukan pendampingan pembelajaran bagi siswa SD. Selain itu, telah terwujud jalinan kerjasama antara Desa Dawuhan Kulon dan Tamana Penangkaran Buaya dengan Fakultas Biologi Unsoed, yang diwujudkan dalam bentuk akta Perjanjian Kerja Sama (PKS).

Kata kunci: KKN Tematik MBKM, Desa Dawuhan Kulon, Kampung Nila, Bioeduwisata

ABSTRACT

Dawuhan Kulon village was initially classified as an IDT village, which reflects that community capacity initiatives as the main basis for village progress and empowerment processes are still relatively low. However, based on the results of the survey in the field, it is known that Dawuhan Kulon Village has social, economic, and ecological potential that can be optimized. Efforts to optimize the potential of the village are currently being carried out by the village head, including through the fields of fisheries and tourism. The village head of Dawuhan Kulon hopes that during his village improvement activities he will receive mentoring and assistance from universities so that the goal of advancing the village can be achieved. On this basis, the Thematic Community Service Program - Merdeka Learn Campus Merdeka (KKNT-MBKM) has been carried out, which aims to empower the community to be able to optimize their social, economic, and ecological potential so that the value of the developing village index (IDM) increases. The specific objectives are: 1) to motivate and assist the community, especially fish cultivators in realizing the establishment of the Tilapia village; 2) motivate and assist the community in dealing with the Covid-19 pandemic; 3) increasing community participation in maintaining environmental hygiene and sanitation and 4) transferring knowledge in maintaining environmental health in crocodile breeding tourism areas. The targets of this activity are: 1) the establishment of the village of Nila; and 2) the realization of a collaboration with a crocodile breeding park to support the learning process of students of the Faculty of Jenderal Soedirman University. This community empowerment activity is carried out jointly between students and the community along with assistants who are experts in their fields. The method used to realize the program is Learning by Doing, so that students can actively learn directly through their actions with the community, both individually and in groups. This KKNT-MBKM activity is a Form of Learning Activities (BKP) that integrates several courses relevant to the student work program while at the KKN location. The courses packaged in the KKNT-MBKM BKP are 20 credits, so that the KKN participants, apart from being provided with process materials, are also given core material. In addition to completing work programs related to fisheries and biology education tourism (bioedutourism), the participants also carried out assistance programs to overcome the Covid-19 Pandemic. The results of the activities that have been achieved are: 1) carrying out the assistance program to overcome the Covid-19 Pandemic; 2) managing Tilapia fish farming ponds, providing feed, and engaging in harvesting; 3) involved in daily activities of crocodile breeding park management and exposure on social media; 4) holding on-line seminars on digital marketing, and 5) provide learning assistance for elementary school students. In addition, there has been a collaboration between Dawuhan Kulon Village and Tamana Crocodile Breeding with the Biology Faculty of Jenderal Soedirman University, which is manifested in the form of a Cooperation Agreement (PKS).

Keywords: MBKM Thematic Community Service Program, Dawuhan Kulon Village, Nila Village, Bioeduwisata

PENDAHULUAN

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan. Perangkat indikator yang dikembangkan dalam Indeks Desa Membangun



dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju Desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan yang menyertakan aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa (Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2019).

Salah satu wilayah di Kabupaten Banyumas yang giat mengupayakan peningkatan IDM adalah desa Dawuhan Kulon Kecamatan Kedungbanteng. Desa tersebut terletak di ketinggian 150 sampai dengan 350 meter dari permukaan laut. Wilayah Desa Dawuhan Kulon di sebelah utara berbatasan dengan Desa Baseh; sebelah timur Desa Dawuhan Wetan; sebelah selatan Desa Jipang dan sebelah barat Desa Babakan. Memiliki luas wilayah 185 ha, yang terbagi dalam lahan sawah 65 ha, pekarangan dan pemukiman 78 ha dan lain-lain 42 ha. Tanah banda desa berupa sawah seluas 7.000m² dan tanah pekarangan 3.000m². Pemerintahan Desa Dawuhan Kulon terbagi dalam 3 dusun, dengan 3 RW dan 19 RT (Data Desa, 2020).

Jumlah penduduk yang tercatat dalam data dasar desa yaitu sebanyak 3.533 jiwa, terdiri atas 1.777 laki-laki dan 1.756 perempuan. Berdasarkan tingkat kesejahteraannya, penduduk desa Dawuhan Kulon yang terkategori keluarga pra-sejahtera sebanyak 540, keluarga Sejahtera I sebanyak 140, Sejahtera II sebanyak 97, Sejahtera III sebanyak 62, dan Sejahtera IV sebanyak 21 (Data Desa, 2020).

Struktur mata pencaharian penduduk meliputi: pemilik sawah sebanyak 366 orang, penggarap sawah 20 orang, dan buruh tani 1.020 orang. Pemilik ternak kambing 71 orang, peternak ayam 9 orang, pemilik ternak kerbau 3 orang, peternak sapi 1 orang, dan yang memiliki kolam ikan sebanyak 157 orang (Data Desa, 2020).

Hasil kunjungan lokasi di Desa Dawuhan Kulon, diperoleh fakta bahwa potensi sosial, ekonomi dan sumber daya alam yang dimiliki belum digali dan dikelola secara optimal. Kemungkinan hal inilah yang menjadi salah satu penyebab desa Dawuhan Kulon terklasifikasi sebagai desa berkembang. Berdasarkan data yang tertera dalam E-Book Peringkat IDM 2020 Prov. Jateng (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi, 2020), Desa Dawuhan Kulon berada pada ranking 2.607 dengan status berkembang, dan nilai IDM mencapai 0.6979.

Menurut Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (2019), klasifikasi status desa ditetapkan dengan ambang batas sebagai berikut. 1) Desa Sangat Tertinggal : $IDM \leq 0,4907$; 2) Desa Tertinggal : $0,4907 < IDM \leq 0,5989$; 3) Desa Berkembang : $0,5989 < IDM \leq 0,7072$; 4) Desa Maju : $0,7072 < IDM \leq 0,8155$; dan 5) Desa Mandiri : $IDM > 0,8155$.

Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (2019), memberikan penjelasan bahwa kebijakan dan aktivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa harus menghasilkan pemerataan dan keadilan, didasarkan dan memperkuat nilai-nilai lokal dan budaya, serta ramah lingkungan dengan mengelola potensi sumber daya alam secara baik dan berkelanjutan. Didalam konteks ini ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi bekerja sebagai dimensi yang memperkuat gerak proses dan pencapaian tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Sadar akan potensi desa yang ada belum dikelola secara optimal, maka pada tahun 2021, pemerintah desa Dawuhan Kulon membuat program kerja yang diharapkan dapat mendorong percepatan perkembangan desa agar dapat meningkatkan nilai indeks membangun desa (IDM). Realisasi program kerja yang telah ditetapkan diharapkan dapat didukung dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed). Sehubungan dengan hal tersebut, maka telah dilakukan kegiatan KKNT-MBKM dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu mengoptimalkan potensi sosial, ekonomi dan ekologinya agar nilai indeks desa membangun (IDM) meningkat.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XI"
12-14 Oktober 2021
Purwokerto

METODE

KKNT-MBKM di Desa Dawuhan Kulon, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, dilaksanakan selama satu semester pada semester gasal 2021-2022. Mahasiswa hidup di Desa selama 16 minggu, mulai bulan Agustus sampai dengan Nopember 2021. Khalayak sasaran kegiatan adalah masyarakat desa Dawuhan Kulon, khususnya anggota kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) dan pengelola Taman Penangkaran Buaya.

Metode pelaksanaan kegiatan adalah Learning by Doing, sehingga mahasiswa dapat aktif belajar secara langsung melalui perbuatan yang dilakukannya bersama masyarakat, baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan KKNT-MBKM ini merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang mengintegrasikan beberapa mata kuliah yang relevan dengan program kerja mahasiswa selama di lokasi KKN. Mata kuliah yang dipaketkan dalam BKP KKNT-MBKM ini sebanyak 20 sks, sehingga peserta KKN selain dibekali materi proses, juga diberikan materi inti. Selama di desa, mahasiswa melaksanakan program kerja yang terkait dengan bidang perikanan dan wisata pendidikan biologi (bioeduwisata). Disamping itu, peserta juga melaksanakan program pendampingan penanggulangan Pandemi Covid-19 dan terlibat dalam kegiatan sosial masyarakat lainnya.

Tim pelaksana kegiatan, dan dosen mata kuliah, selain bertugas memberikan pembekalan materi inti kepada mahasiswa peserta KKN, juga melaksanakan kegiatan untuk mendukung program kegiatan yang telah direncanakan, dengan menyelenggarakan penyuluhan dan praktik di lapang. Selama menjalankan program KKNT-MBKM ini, mahasiswa menuliskan kegiatan hariannya dalam logbook secara, dan membuat video serta menyusun laporan kegiatan.

Mahasiswa yang berkegiatan di desa, didampingi, dipantau dan dievaluasi oleh Person in Charge PIC kegiatan KKNT-MBKM Fakultas Biologi Unsoed dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sementara itu, keseluruhan kegiatan KKNT-MBKM, pantau dan dievaluasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unsoed serta Person in Charge PIC Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Unsoed. Bagan alir pelaksanaan kegiatan terangkum pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Bagan alir pelaksanaan kegiatan KKNT-MBKM di Desa Dawuhan Kulon

Pemantauan dan evaluasi kegiatan KKNT-MBKM ini, dilakukan terhadap mahasiswa peserta KKNT-MBKM, khalayak sasaran dan seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi terhadap mahasiswa dimaksudkan untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran dari masing-



masing mata kuliah yang dipaketkan. Penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor: 6 Tahun 2018 Tentang Standar Pembelajaran Program Diploma, Sarjana, dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman, pasal 31 ayat 5. Evaluasi terhadap implementasi kegiatan juga dilakukan melalui pengamatan langsung serta berdasarkan hasil diskusi dengan masyarakat yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Indikator keberhasilan jangka pendek adalah dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan KKN berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKNT-MBKM ini menerapkan *Learning by doing*, menurut Purwanto (2002) metode tersebut merupakan kegiatan belajar dengan cara melakukan, melihat, mendengar dan merasakan secara langsung objek yang akan dipraktekkan oleh instruktur, sehingga peserta dapat memahami sampai pada tingkat pemahaman yang sejelas-jelasnya

Tujuan khusus penyelenggaraan KKNT-MBKM ini adalah untuk: 1) memotivasi dan mendampingi masyarakat, khususnya kelompok pembudidaya ikan dalam mewujudkan terbangunnya kampung Nila; 2) memotivasi dan mendampingi masyarakat dalam melakukan penanggulangan pandemi Covid-19; 3) peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga higiene dan sanitasi lingkungan serta 4) melakukan transfer ilmu dalam menjaga kesehatan lingkungan di kawasan wisata penangkaran buaya.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi kegiatan KKNT-MBKM, dilanjutkan pendaftaran peserta dan seleksi mahasiswa. Mahasiswa yang mendaftar sebagai peserta KKNT-MBKM tahun 2021 sebanyak 62 orang dan yang berhasil lolos seleksi sebanyak 20 orang, terdiri atas 16 orang mahasiswa angkatan tahun 2019 dan 4 orang mahasiswa angkatan tahun 2018. Namun, seiring berjalannya waktu melaksanakan kegiatan KKN di desa, satu orang mengundurkan diri, karena alasan keluarga sehingga tidak dapat melanjutkan berkehidupan di desa.

Mahasiswa yang lolos seleksi kemudian mengikuti pembekalan materi proses dan materi isi tentang pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19, yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed. Materi inti penunjang KKNT-MBKM juga diberikan dalam bentuk pembekalan, dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah yang dipaketkan. Pembekalan materi inti dilakukan secara daring (**Gambar 2**), sebelum mahasiswa diterjunkan di desa, kemudian dilanjutkan secara luring saat mahasiswa telah berkegiatan di desa.

Kegiatan KKN Tematik MBKM ini, pada awalnya direncanakan melaksanakan 5 bidang program, namun pada akhirnya hanya tiga program yang teralisasi, yaitu: 1) menggali data dan informasi tentang potensi sosial, ekonomi dan ekologi yang dimiliki oleh desa Dawuhan Kulon; 2) mendukung program desa dalam mewujudkan kampung ikan; dan 3) mendukung pengelolaan Taman Penangkaran Buaya sebagai tujuan wisata pendidikan. Sementara itu, untuk program penggemukan sapi dan pengolahan limbah ternak, belum dapat dilakukan, karena tidak terdapat sapi yang dipelihara, habis terjual pada Hari Raya Kurban bulan Juli 2021. Kegiatan lain yang dilakukan adalah pendampingan dan penanggulangan Covid-19, serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XI"
12-14 oktober 2021
Purwokerto



Gambar 2. Dokumentasi saat pembekalan materi isi

Peserta KKNT-MBKM yang berjumlah 19 mahasiswa dipisahkan menjadi dua kelompok, yaitu 10 orang tergabung dalam program Kampung Nila dan 9 orang tergabung dalam program Bioeduwisata. Mahasiswa memilih dan memaketkan mata kuliah untuk memperoleh pengakuan sebanyak 20 sks, yang disetujui oleh Pembimbing Akademik dan ditetapkan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik.

Mata kuliah yang dipilih mahasiswa pada masing-masing bidang program yang dilaksanakan dikonversikan dengan mata kuliah yang relevan, yang diselenggarakan di Fakultas Biologi maupun di Prodi lain. Program kegiatan pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19 dan kegiatan kemasyarakatan lainnya dilaksanakan oleh seluruh peserta KKNT-MBKM. Mata kuliah yang dipaketkan, yaitu sebagai berikut (**Tabel 1**).

Tabel 1. Mata Kuliah yang Diakutkan dalam BKP KKNT-MBKM Desa Dawuhan Kulon

NO	NAMA MK	KODE	SKS
1	KKN	UNO4009	3 (1-2)
2	PKL	BIW3001	2 (0-2)
3	Iktiologi	BIP2107	3 (2-1)
4	Limnologi	BIP2111	3 (2-1)
5	Parasitologi	BIP2116	3 (2-1)
6	Ekotoksikologi	BIP2206	3 (2-1)
7	Immunobiologi	BIP2108	3 (2-1)
8	Fisiologi Nutrisi	BIP3004	3 (2-1)
9	Herpetologi	BIP2211	3 (1-2)
10	Ornitologi	BIP2227	3 (2-1)
11	Ekologi Sungai dan Waduk	BIP3002	2 (2-0)
12	Etologi	BIP 2210	3 (2-1)
13	Biologi konservasi	BIW3101	3 (2-1)
14	Komunikasi Lingkungan & Pariwisata	SPK151507	3

Mahasiswa yang telah menerima pembekalan, kemudian di serahkan ke pemerintah Desa Dawuhan Kulon, untuk berkegiatan secara luring selama 16 minggu, dimulai pada tanggal 1 Agustus 2021. Penyerahan mahasiswa dihadiri oleh pimpinan Fakultas Biologi Unsoed, kepala desa, Satgas Covid-16 desa, perwakilan Babinkamtibmas Polsek Kedungbanteng dan tim pelaksana kegiatan KKNT-MBKM. Mahasiswa yang telah diterima menjadi warga desa sementara, selanjutnya melakukan aktivitas dengan menerapkan prosedur kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dokumentasi aktivitas awal di Desa Dawuhan Kulon para mahasiswa peserta KKNT-MBKM ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi aktivitas awal di Desa Dawuhan Kulon

Keterangan: A. penyerahan mahasiswa; B. koordinasi dengan tim Satgas Covid-19 dan Babinkamtibmas;
C. pemasangan penunjuk jalan menuju posko KKN

Pelaksanaan program kegiatan di Taman Penangkaran Buaya serta sentra budidaya ikan dapat berlangsung dengan baik dan lancar berkat dukungan dana dari BLU Unsoed tahun 2021 dan dana Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) tahun 2021 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dokumentasi implementasi program KKNT-MBKM disajikan dalam **Gambar 4** sampai dengan **Gambar 8**.



Gambar 4. Dokumentasi aktivitas program kerja Bioeduwisata

Keterangan: A. peserta KKN sedang piket di bagian penjualan tiket; B. buaya di taman penangkaran yang dikelola; C. peserta KKN sedang mengidentifikasi tanaman hias; D. peserta KKN sedang mengedukasi pengunjung taman penangkaran



Gambar 5. Dokumentasi aktivitas program kerja Kampung Nila

Keterangan: A. piket memberi pakan ikan di kolam; B. panen ikan Nila; C. identifikasi morfologi dan anatomi induk ikan Nila; D. budidaya *Lemna* sp



Gambar 6. Dokumentasi koordinasi pengisian data desa (A) dan kegiatan daring untuk promosi potensi desa (B & C)



Gambar 7 . Dokumentasi aktivitas dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19
Keterangan: A. pembagian masker; B. penyemprotan C. Pembagian hand sanitaizer



Gambar 8. Dokumentasi aktivitas dalam kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya
Keterangan: A. pelaksanaan donor darah; B. posyandu balita; C. Pendampingan belajar siswa SD

Selama 13 minggu hidup di desa, mahasiswa peserta KKNT-MBKM di Desa Dawuhan telah dapat melaksanakan program kerjanya dengan baik dan lancar, khalayak sasaran dan peserta KKN mampu mewujudkan program kerja yang ditargetkan. Mahasiswa terlibat dalam pengelolaan kolam, pemberian pakan, pemantauan kualitas air, kesehatan ikan, pemanenan; serta melakukan budidaya *Lemna sp* dan *Azolla sp*. Mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan harian pengelolaan taman penangkaran buaya dan telah ekspose di media sosial; melakukan identifikasi tanaman dan hewan; serta mengedukasi pengunjung terkait keragaman tanaman dan hewan yang terdapat di kawasan taman buaya. Mahasiswa telah berhasil menyelenggarakan seminar *on-line* tentang digital marketing; dan konten pemasaran produksi rumahan. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19, dengan membagikan masker, mendidik, melatih dan mendampingi warga desa dalam pembuatan *hand sanitaizer*, serta membantu melakukan penyemprotan desinfektan. Selain itu, mahasiswa juga ikut berperan dalam mengedukasi warga lanjut usia agar bersedia untuk



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XI"
12-14 oktober 2021
Purwokerto

di vaksin, dan hasilnya sangat positif, yaitu sebagian besar warga desa telah mendapatkan vaksin. Keterlibatan mahasiswa lainnya adalah dalam kegiatan donor darah, acara rutin posyandu balita dan melakukan pendampingan pembelajaran bagi siswa SD.

Mahasiswa juga menyelenggarakan seminar *on-line* tentang digital marketing untuk mengedukasi warga dalam mempromosikan usahanya dan mendata warga yang memiliki usaha, untuk melengkapi kebutuhan data dasar desa. Jalinan kerjasama antara Desa Dawuhan Kulon dan Tamana Penangkaran Buaya dengan Fakultas Biologi Unsoed, juga dapat direalisasikan melalui akta Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang berlaku selama 5 tahun.

KESIMPULAN

KKNT-MBKM yang diselenggarakan terlaksana dengan baik dan lancar, dan kegiatan yang telah dicapai adalah: 1) mahasiswa terlibat dalam kegiatan harian pengelolaan taman penangkaran buaya dan ekspose di media sosial; 2) mahasiswa terlibat dalam kegiatan harian pengelolaan kolam budidaya ikan Nila, dengan melakukan pemberian pakan dan pemanenan serta budidaya pakan alami; 3) program pendampingan penanggulangan Pandemi Covid-19 dapat terealisasi; 4) terwujud jalinan kerjasama antara Desa Dawuhan Kulon dan Tamana Penangkaran Buaya dengan Fakultas Biologi Unsoed, dalam bentuk akta Perjanjian Kerja Sama (PKS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKNT-MBKM di Desa Dawuhan Kulon ini terselenggara atas dukungan dana dari BLU Unsoed tahun 2021 dan dana dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) tahun 2021. Terkait dengan hal itu, kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Kemendikbudristek, serta Rektor, Ketua LPPM dan *Person in Charge* (PIC) program PKKM Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. 2019. Standar Operasional Prosedur Pengukuran Indeks Desa Membangun Tahun 2019. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor: 6 Tahun 2018 Tentang Standar Pembelajaran Program Diploma, Sarjana, dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi. 2020. E-Book Peringkat IDM 2020 Prov. Jateng. <https://idm.kemendesa.go.id/view/detil/3/publikasi>.
- Purwanto, N. 2002. Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya